

BAB III METODOLOGI

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Laporan tugas akhir (LTA) ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif menggunakan rancangan penelitian observasional analitik, dengan menggunakan desain cross section. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik (yaitu korelasi) di antara kedua variabel tersebut dengan sedikit atau tidak ada upaya untuk mengendalikan variabel asing (variabel extraneous) (Hayati, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berat badan terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada calon donor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek.

3.2 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subyek yaitu seluruh calon donor darah pada tahap seleksi donor yaitu pengukuran berat badan dan pemeriksaan kadar hemoglobin.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah pada tahap seleksi donor yaitu pengukuran berat badan dan pemeriksaan kadar hemoglobin.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasinya. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah selama 1 bulan

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Trenggalek pada tanggal 27 Desember 2020 – 27 Januari 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus Studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan kegiatan studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah hubungan berat badan terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada calon donor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek yang meliputi : melakukan pemeriksaan seleksi donor, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan seleksi donor, melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memberikan pernyataan jelas tentang batasan-batasan variabel yang digunakan dalam penelitian (Erci, 2012:30).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	Variabel Independen : Berat Badan	Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun (Suroño, 2000)	Melakukan pengukuran berat badan	- Timbangan berat badan - Check list (formulir seleksi donor)	- Kurus (< 45 Kg) - Normal (45 Kg - 65 Kg) - Gemuk (> 65 Kg)	Rasio

2.	Variabel Dependen : Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar Hemoglobin adalah kadar molekul protein pada sel darah merah yang berfungsi sebagai media tansport oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh dan membawa karbondioksida dari jaringan tubuh ke paru paru (Saadah, 2010)	Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb)	- Hb meter - Check list (formulir seleksi donor)	- Rendah (< 12,5 g/dL) - Normal (12,5-17,0 g/dL) - Tinggi (> 17,0 g/dL)	Rasio
----	---	--	---	---	---	-------

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang mana data diambil dari pengukuran berat badan dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah check list (formulir seleksi donor). Untuk sampel data yang diambil menggunakan total sampling. Untuk prosedur pengumpulan data antara lain :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin berupa surat izin kepada institusi untuk melakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Trenggalek
2. Setelah mendapatkan izin berupa surat izin penelitian dari institusi, maka peneliti datang ke UDD PMI Kabupaten Trenggalek untuk menyampaikan tujuan dari pengambilan data untuk penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari institusi
3. Apabila pihak PMI mengizinkan dilakukannya pengambilan data penelitian, maka dari pihak PMI bisa memberikan izin yang ditandai dengan surat balasan
4. Apabila sudah didapatkan izin penelitian dari pihak PMI, maka pengumpulan data penelitian dapat dilakukan.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan microsoft excel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jumlah subyek berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Analisis data yang dilakukan merupakan analisis bivariat (analisis korelasi) dengan menggunakan uji korelasi pearson. Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik diagram, dan tabel hasil uji korelasi.

3.8 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara berat badan terhadap kadar hemoglobin pada calon donor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek

H1 : Terdapat hubungan antara berat badan terhadap kadar hemoglobin pada calon donor di UDD PMI Kabupaten Trenggalek

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010: 202). Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mendapat rekomendasi dari institusi dahulu untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Inforemed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dan digunakan sebagai persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Apabila subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed

consent tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008).

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.